

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Privatisasi menurut Indra bastian (2002) merupakan langkah yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki kinerja Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Namun pro dan kontra terus terjadi di kalangan masyarakat, ada sebagian orang yang setuju dengan adanya privatisasi dengan alasan bahwa tujuan privatisasi sebenarnya adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja BUMN, peningkatan profesionalisme, dan efisiensi usaha memang harus dilakukan untuk kebaikan BUMN tersebut. Selain itu privatisasi juga merupakan salah satu jalan keluar untuk memperbaiki krisis ekonomi. Dengan adanya privatisasi diharapkan akan ada suntikan dana segar yang berguna untuk memperbaiki perekonomian dalam negeri. Namun di lain pihak masih ada yang beranggapan bahwa jika dilakukan privatisasi maka peran utama BUMN sebagai pelayanan publik akan pudar dan kemudian akan menjadi seperti perusahaan swasta pada umumnya yang hanya memikirkan keuntungan semata.

BUMN sulit berkembang. Hal ini disebabkan karena manajemen BUMN pada umumnya tidak menjalankan prinsip efektifitas dan efisiensi. Perusahaan-perusahaan BUMN cenderung hanya digunakan sebagai alat untuk menambah pendapatan negara saja. Namun seiring dengan berjalannya waktu, pemerintah

sadar bahwa BUMN memiliki potensi yang lebih dalam menghasilkan pendapatan untuk negara jika sistem tata kelola/ menajemennya diubah.

Privatisasi dinilai sebagai salah satu cara yang tepat untuk memperbaiki kinerja BUMN karena dengan adanya privatisasi akan terjadi pergeseran pengendalian manajemen perusahaan-perusahaan BUMN. Menurut Megginson (1999), yang melakukan penelitian pada 18 negara yang melakukan privatisasi terhadap perusahaan milik negara. Studi yang dilakukan pada 32 sektor industri, menunjukkan bahwa privatisasi perusahaan perusahaan BUMN di 18 negara tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Peningkatan tersebut ditandai dengan meningkatnya efisiensi, tingkat investasi yang tinggi serta bertambahnya laba yang dihasilkan. Namun, tolak ukur keberhasilan BUMN yang diprivatisasi bukan hanya berdasarkan keberhasilan pemerintah menghemat dana atau meningkatkan pendapatan pemerintah karena menjual saham pada swasta. Indikator penilaian keberhasilan mengenai pelayanan BUMN pada masyarakat. Meskipun telah diprivatisasi, perusahaan BUMN pada dasarnya merupakan perusahaan pelayanan publik sehingga kepuasan masyarakat tetap menjadi tujuan utama.

Adapun penelitian ini merupakan replika penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lubis (2008) dengan judul “Dampak Privatisasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, namun periode yang digunakan pada penelitian ini berbeda dengan periode penelitian sebelumnya yakni antara tahun 2003-2008 sedangkan periode penelitian yang dilakukan oleh Gok Maria Lubis adalah tahun 1991-2003. Penulis bertujuan untuk meneliti perusahaan-perusahaan

BUMN yang telah *go public* atau yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tersebut melalui laporan keuangan tahunan yang diterbitkan perusahaan-perusahaan tersebut dengan cakupan waktu 2 tahun sebelum melakukan privatisasi dan 3 tahun setelahnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BUMN SEBELUM DAN SESUDAH PRIVATISASI”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan coba dijawab melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan BUMN sebelum dan sesudah privatisasi diukur dengan menggunakan rasio likuiditas?
2. Apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan BUMN sebelum dan sesudah privatisasi diukur dengan menggunakan rasio aktivitas?
3. Apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan BUMN sebelum dan sesudah privatisasi diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas?
4. Apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan BUMN sebelum dan sesudah privatisasi diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan yakni untuk memperoleh jawaban atas masalah yang diidentifikasi di atas, yaitu:

1. Menguji tingkat perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan BUMN sebelum dan sesudah privatisasi diukur dengan menggunakan rasio likuiditas.
2. Menguji tingkat perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan BUMN sebelum dan sesudah privatisasi diukur dengan menggunakan rasio aktivitas.
3. Menguji tingkat perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan BUMN sebelum dan sesudah privatisasi diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas.
4. Menguji tingkat perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan BUMN sebelum dan sesudah privatisasi diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai privatisasi BUMN serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN tersebut dan juga untuk membuktikan kesesuaian teori yang sudah ada dengan kenyataan yang ditemui di lapangan.

2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan privatisasi pada perusahaan-perusahaan BUMN lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi bahan referensi untuk mengkaji lebih lanjut topik-topik dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah yang melandasi penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian ini, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang terdiri dari: rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis deskriptif dari masing-masing rasio yang digunakan, pengujian hipotesis serta pembahasan dari hasil analisis tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini diuraikan tentang kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian dan beberapa saran dari analisis data yang telah dilakukan.